

## ABSTRAK

**Yulia Rachmi:** *Budaya Pernikahan Dini (Penelitian Tentang Fenomena Budaya Pernikahan Dini Di Desa Cipulus Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya pernikahan dini di daerah tersebut, kebanyakan dari mereka memutuskan untuk putus sekolah dan melakukan pernikahan dini, hal ini menjadi masalah karena kebanyakan orang tua mereka mendukung mengenai pernikahan dini, mereka mendukung anak mereka untuk melakukan pernikahan dini dan memutuskan untuk putus sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Budaya Pernikahan Dini di Desa Cipulus Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru (2) Faktor yang melatarbelakangi pernikahan dini di Desa Cipulus Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru (3) Kehidupan keluarga pasca menikah dini di Desa Cipulus Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru.

Peneliti menggunakan teori tindakan sosial Max Weber, menurut Weber segala perilaku manusia yang mempunyai makna subjektif, dimana tindakan itu berisi tiga yaitu (1) Perilaku itu mempunyai makna yang subjektif. (2) Perilaku itu mempengaruhi perilaku-perilaku pelaku lain. (3) Perilaku itu dipengaruhi oleh perilaku-perilaku pelaku lain. Dalam teori Weber tindakan sosial dibagi menjadi 4 tindakan yaitu (1) Tindakan *Zweckrational* (2) Tindakan *Werirational* (3) Tindakan Tradisi (4) Tindakan Emosi atau *Afektual*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dan kajian pustaka. Analisis data yang digunakan adalah Moel analisis Milles dan Huberman yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dini di Desa Cipulus Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Kota Bandung disebabkan karena adanya ketakutan anak mereka akan menjadi “perawan tua” jika menolak pinangan laki-laki yang datang ke rumah ditambah lagi dengan pergaulan bebas zaman sekarang yang membuat orang tua ketakutan anaknya melakukan hal yang tidak diinginkan (hamil). Ada 4 faktor yang mempengaruhi pernikahan dini yaitu faktor ekonomi, faktor agama, faktor lingkungan media massa dan faktor diri sendiri. Kehidupan pasca menikah dini pun menjadi penelitian karena cukup banyak dari mereka ketika sudah menikah dini ada yang terus berlanjut sampai sekarang ada juga yang sudah berpisah perpisahan ini dipengaruhi banyak faktor mulai dari. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), perselingkuhan sampai ditinggalkan oleh suami.